

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS)  
KELAPA SAWIT PETANI PLASMA DI PT. MBI WILMAR GROUP  
DAN PETANI SWADAYA DI DESA LOKAJAYA KECAMATAN  
KELUANG KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



**OLEH  
MUHAMMAD FARIZ OKTARIAN**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
PALEMBANG 2025**

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS)  
KELAPA SAWIT PETANI PLASMA DI PT. MBI WILMAR GROUP  
DAN PETANI SWADAYA DI DESA LOKAJAYA KECAMATAN  
KELUANG KABUPATEN MUSI BANYUASIN**



**Oleh :**

**MUHAMMAD FARIZ OKTARIAN  
2103320026**

**Skripsi  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

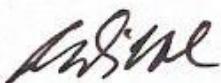
**Pada  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
PALEMBANG 2025**

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN TANDAN BUAH SEGAR (TBS)  
KELAPA SAWIT PETANI PLASMA DI PT. MBI WILMAR GROUP  
DAN PETANI SWADAYA DI DESA LOKA JAYA KECAMATAN  
KELUANG KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Oleh  
**MUHAMMAD FARIZ OKTARIAN**  
**2103320026**

**Telah diterima sebagai salah satu syarat  
Untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

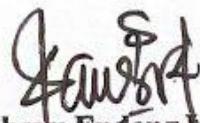
Pembimbing 1



**Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE., MS.**  
NIDN : 0203086401

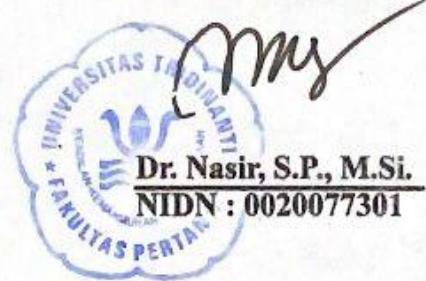
Palembang, Agustus 2025  
Fakultas Pertanian  
Universitas Tridinanti

Pembimbing 2



**Sri Rahayu Endang Lestari, S.P., M.Si.**  
NIDN : 0007087907

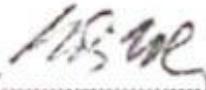
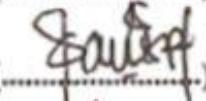
Dekan,



**Dr. Nasir, S.P., M.Si.**  
NIDN : 0020077301

Skripsi berjudul "Analisis Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Plasma di PT. MBI Wilmar Group dan Petani Swadaya di Desa Loka Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin" telah di pertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 30 Juli 2025.

Komisi Penguji

- |  |         |  |
|--|---------|--|
| 1. Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE., MS       | Ketua   | (   |
| 2. Sri Rahayu Endang Lestari, S.P., M.Si | Anggota | (   |
| 3. Gusti Fitriyana, S.P., M.Si           | Anggota | (  |

Mengesahkan :  
Program Studi Agribisnis  
Ketua,



Gusti Fitriyana, S.P., M.Si  
NIDN : 001408001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Fariz Oktarian  
Tempat/Tanggal Lahir : Lumpatan/15 Oktober 2025  
Program Studi : Agribisnis  
NPM : 2103320016  
Judul Skripsi : Analisis Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Plasma Di PT. MBI Wilmar Group Dan Petani Swadaya Di Desa Loka Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin

1. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Perguruan Tinggi lain.
2. Seluruh data, informasi, interpensi serta pernyataan pembahasan dan pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan kecuali yang disebutkan sumbernya.
3. Tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.
4. Karya ilmiah yang saya tulis merupakan buatan saya tulis bukan dibuatkan orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak-benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui karya ilmiah ini.

Palembang, Agustus 2025



Muhammad Fariz Oktarian  
NPM : 2103320026

## ABSTRAK

**MUHAMMAD FARIZ OKTARIAN.** Analisis Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Plasma di PT. MBI Wilmar Group dan Petani Swadaya di Desa Loka Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. Dibimbing oleh **Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE., MS.** dan Ibu **Sri Rahayu Endang Lestari, S.P., M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan saluran pemasaran, margin pemasaran, *farmer's share*, dan efisiensi pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit antara petani plasma yang bermitra dengan PT. MBI Wilmar Group dan petani swadaya di Desa Loka Jaya, Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei dengan teknik pengambilan sampel *disproportioned stratified random sampling* terhadap 15 petani plasma dan 15 petani swadaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa saluran pemasaran petani plasma lebih pendek karena hanya melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebelum ke pabrik, sedangkan petani swadaya melalui kelompok tani dan pemilik Delivery Order (DO). Margin pemasaran dan biaya pemasaran pada petani plasma lebih rendah, dengan nilai *farmer's share* yang lebih tinggi dibandingkan petani swadaya. Dari segi efisiensi, saluran pemasaran petani plasma dinilai lebih efisien karena biaya pemasaran yang dikeluarkan relatif lebih kecil dibandingkan dengan harga di tingkat pabrik. Perbedaan dalam struktur saluran dan lembaga pemasaran ini turut memengaruhi harga jual, pendapatan petani, dan efektivitas sistem distribusi. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan strategi pemasaran yang lebih menguntungkan bagi petani, terutama kelompok swadaya.

## ABSTRACT

**MUHAMMAD FARIZ OKTARIAN.** *Marketing Channel Analysis of Fresh Fruit Bunches (FFB) of Oil Palm by Plasma Farmers at PT. MBI Wilmar Group and Independent Farmers in Loka Jaya Village, Keluang Sub-district, Musi Banyuasin Regency. Supervised by Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE., MS. and Sri Rahayu Endang Lestari, S.P., M.Si.*

*This study aims to analyze the differences in marketing channels, marketing margins, farmer's share, and marketing efficiency of Fresh Fruit Bunches (FFB) of oil palm between plasma farmers partnered with PT. MBI Wilmar Group and independent farmers in Loka Jaya Village, Keluang Sub-district, Musi Banyuasin Regency. A survey approach was used with a disproportioned stratified random sampling method involving 15 plasma farmers and 15 independent farmers.*

*The findings indicate that plasma farmers use a shorter marketing channel through the Village Unit Cooperative (KUD) before selling to the mill, whereas independent farmers market their FFB through farmer groups and Delivery Order (DO) holders. Plasma farmers experience lower marketing margins and costs, along with a higher farmer's share compared to independent farmers. In terms of efficiency, the plasma farmers' marketing channel is more efficient due to lower distribution costs relative to the mill price. The structural differences in marketing institutions significantly affect sales prices, farmers' income, and distribution effectiveness. These findings are expected to serve as a reference for improving marketing strategies, especially for independent farmers.*

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 15 Oktober 2003 di Desa Lumpatan, Merupakan Putra Pertama dan 3 (tiga) bersaudara. Orang tua bernama Bapak Rahman dan Ibu Andriani.

Penulis Menyelesaikan Sekolah dasar (SD) pada tahun 2015 di SD Negeri Balin Desa Loka Jaya, Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada tahun 2018 di SMP Negeri 19 Palembang dan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada tahun 2021 di SMA Negeri 13 Palembang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Agribisnis pada Fakultas Pertanian di Universitas Tridinanti Palembang pada tahun 2021.

Penulis telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada tahun 2024 ke Kota Pagaralam. Penulis telah melaksanakan magang di PT. Sampoerna Agro Tbk di Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir, kemudian penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2024 di Desa Sungai Rengit, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Musi Banyuasin. Penulis telah melaksanakan penelitian pada bulan Maret 2025 sampai dengan Mei 2025 dengan judul : “Analisis Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Plasma di PT. MBI Wilmar Group Dan Petani Swadaya di Desa Loka Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.”

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, karunia, dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Plasma di PT. MBI Wilmar Group dan Petani Swadaya di Desa Loka Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin” dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, MME. Selaku Ketua Yayasan Universitas Tridinanti.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE., MS. Selaku Rektor Universitas Tridinanti, Sekaligus Sebagai Pembimbing Utama.
3. Bapak Dr. Nasir, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti.
4. Ibu Gusti Fitriyana, S.P., M.Si. Selaku ketua Program Studi Agribisnis.
5. Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, S.P., M.Si. Selaku pembimbing pendamping yang selalu memotivasi penulis.
6. Untuk diri saya sendiri terima kasih sudah berjuang, bertahan, dan terus berusaha menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak tantangan yang dihadapi.
7. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, serta dukungan moral maupun material.
8. Rekan angkatan yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak terkait.

Palembang, Agustus 2025

Muhammad Fariz Oktarian

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jangan terlalu dikejar, jika memang jalannya pasti allah memperlancar karena yang menjadi takdirmu akan mencari jalannya untuk menemukanmu” (Ali Bin Abi Thalib).

-B.J. Habibie

Semua ada waktunya, jangan membandingkan hidup anda dengan orrang lain. Tidak ada pebandingan antara matahari dan bulan, mereka bersinar saat waktunya tiba.

Skripsi Ini Kupersembahkan :

- Kepada pemilik alam semesta beserta seluruh isinya, Allah SWT, serta Rasulullah kita, Nabi Muhammad SAW.
- Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Rahman dan Ibu Andriani, serta kepada kedua adik saya yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat selama saya menempuh pendidikan hingga selesai.
- Kepada Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE., MS. dan Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, S.P., M.Si. yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
- Kepada Ibu Gusti Fitriyana, S.P., M.Si. selaku dosen pengaji sekaligus sebagai dosen pembimbing.
- Kepada seluruh pimpinan, jajaran, dan staf dosen Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
- Kepada rekan-rekan mahasiswa angkatan 2021 dan sahabat-sahabat yang telah memberikan bantuan, motivasi, serta kepada seseorang yang istimewa yang selalu mendampingi saya dalam keadaan susah maupun senang.
- *Last but not least, i wanna thank me i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quiting, i wanna thank me for always being a giver and trying give more than i receive, i wanna thank me for trying to do more right than wrong, i wanna thank me for just being me at all times.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	iii
<b>ABSTRAK .....</b>	iv
<b>ABSTRACT .....</b>	v
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	vii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiii
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat .....	7
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	Error! Bookmark not defined.
A. Tinjauan Teoritis .....	Error! Bookmark not defined.
1. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit....	Error! Bookmark not defined.
2. Konsepsi Petani Plasma dan Petani Swadaya .	Error! Bookmark not defined.
3. Konsepsi Pemasaran .....	Error! Bookmark not defined.
4. Konsepsi Saluran Pemasaran .....	Error! Bookmark not defined.
5. Konsepsi Efisiensi Pemasaran .....	Error! Bookmark not defined.
6. Konsepsi Marjin Pemasaran dan <i>Farmer's share</i>	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian Terdahulu .....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Pemikiran .....	Error! Bookmark not defined.
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	Error! Bookmark not defined.
A. Tempat dan Waktu .....	Error! Bookmark not defined.
B. Metode Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
C. Metode Penarikan Sampel .....	Error! Bookmark not defined.
D. Metode Pengumpulan Data .....	Error! Bookmark not defined.
E. Variabel dan Operasional Variabel .....	Error! Bookmark not defined.

F. Metode Pengolahan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.Keadaan Umum Daerah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Sejarah Singkat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Geografi dan Topografi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Keadaan Sosial dan Pendidikan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. Sarana dan Prasarana .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7. Peternakan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
8. Perkebunan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Karakteristik Petani Contoh.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Petani Plasma dan Petani Swadaya ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Umur Petani .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Anggota Keluarga Petani Contoh.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Tingkat Pendidikan Petani Contoh ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Luas Lahan dan Umur Tanaman .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Saluran Pemasaran, Marjin Pemasaran, <i>Farmer's Share</i> , Dan Efisiensi Pemasaran.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>Error! Bookmark not defined.</b>	
1. Saluran Pemasaran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Harga Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Peran Lembaga Pemasaran Dalam Saluran Pemasaran	<b>Error!</b>
4. Teknis Budidaya Kelapa Sawit .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Marjin Pemasaran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. <i>Farmer's Share</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7. Efisiensi Pemasaran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
1. Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Provinsi Sumatera Selatan 2024.....	2
2. Luas Areal Tanaman Perkebunan Sawit Menurut Kecamatan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024.....	4
3. Luas Desa Menurut Penggunaan Lahan di Kecamatan Keluang (ha) 2023.....	5
4. Persentase Penarikan Sampel Petani Plasma dan Petani Swadaya.....	24
5. Jenis Mata Pencaharian Penduduk Desa Loka Jaya.....	33
6. Klasifikasi Umur Petani Kelapa Sawit Plasma dan Petani Kelapa Sawit Swadaya.....	39
7. Komposisi Petani Contoh Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga.....	40
8. Keadaan Petani Contoh Menurut Tingkat Pendidikan.....	41
9. Komposisi Petani Contoh Berdasarkan Luas Lahan.....	43
10. Komposisi petani contoh berdasarkan umur	44

tanaman.....	
11. Rata-rata marjin pemasaran kelapa sawit petani plasma di Desa Loka	59
Jaya.....	
12. Rata-rata Marjin pemasaran kelapa sawit petani swadaya di desa Loka	61
Jaya.....	
13. <i>Farmer's Share</i> Petani Plasma PT. MBI Wilmar Group.....	65
14. <i>Farmer's Share</i> Petani Swadaya di Desa Loka	66
Jaya.....	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
1. Identitas Petani Kelapa Sawit Plasma PT. MBI Wilmar Group.....	73
2. Identitas Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Loka Jaya.....	74
3. Harga TBS Kelapa Sawit Petani Plasma.....	75
4. Harga TBS Kelapa Sawit Petani Swadaya.....	76
5. <i>Farmer's Share</i> Kelapa Sawit Petani Plasma.....	77
6. Farmer's Share Kelapa Sawit Petani Swadaya.....	78
7. Dokumentasi Bersama Petani Plasma dan Petani Swadaya.....	79
8. Areal Perkebunan Kelapa Sawit Petani Plasma dan Petani Swadaya.....	80
9. Denah Lokasi PT. MBI Wilmar Group dan Kecamatan Keluang.....	81
10. Surat Izin Informasi Data Harga TBS Kelapa Sawit.....	82

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

1. Model Pendekatan Secara Diagramatis.....	21
2. Skema Saluran Pemasaran TBS Petani Plasma PT. MBI Wilmar Group.....	46
3. Skema Saluran Pemasaran TBS Petani Swadaya di Desa Loka Jaya.....	49

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkebunan kelapa sawit yang tersebar di wilayah Provinsi Sumatera Selatan memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Sektor ini tidak hanya menyediakan peluang kerja yang luas bagi penduduk lokal, tetapi juga menjadi sumber pendapatan utama bagi banyak keluarga, sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Pada tahun 2020, luas areal perkebunan kelapa sawit di provinsi ini tercatat sebesar 1.196.915 hektare. Angka tersebut menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun 2017, yang pada saat itu tercatat seluas 1.164.667 hektare.

Kenaikan tersebut mencerminkan adanya perluasan lahan perkebunan kelapa sawit sebesar 32.248 hektare dalam kurun waktu tiga tahun. Pertumbuhan ini tidak hanya menggambarkan perkembangan sektor perkebunan di daerah tersebut, tetapi juga mengindikasikan meningkatnya minat investasi serta aktivitas ekonomi di bidang agribisnis, khususnya pada komoditas kelapa sawit yang menjadi salah satu unggulan di Provinsi Sumatera Selatan (Feninda dkk., 2023). Data mengenai luas areal perkebunan kelapa sawit di beberapa kabupaten di provinsi ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Provinsi Sumatera Selatan 2024

No	17 Kabupaten/Kota	Luas Tanaman Perkebunan (Ha)	
		2022	2023
1	OKU	43.796,00	43.792,00
2	OKI	228.430,00	229.003,00
3	Muara Enim	81.665,00	81.665,00
4	Lahat	47.412,00	47.820,00
5	Musi Rawas	131.971,00	150.106,00
<b>6</b>	<b>Musi Banyuasin</b>	<b>314.099,00</b>	<b>316.680,00</b>
7	Banyuasin	202.758,00	202.758,00
8	OKU Selatan	6.356,00	6.645,00
9	OKU Timur	20.915,00	20.915,00
10	Ogan Ilir	11.393,00	12.311,00
11	Empat Lawang	7.294,00	7.320,00
12	Pali	36.245,00	36.010,00
13	Musi Rawas Utara	96.416,00	97.295,00
14	Palembang	283,00	283,00
15	Prabumulih	967,00	1.002,00
16	Pagar Alam	49,00	58,00
17	Lubuk Linggau	917,00	950,00
<b>Jumlah</b>		<b>1.230.996,00</b>	<b>1.254.613,00</b>

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan 2024

Berdasarkan data tabel 1, dapat dilihat bahwa Kabupaten Musi Banyuasin adalah Kabupaten yang memiliki areal tanaman kelapa sawit terluas dibandingkan Kabupaten lainnya yang berada di Provinsi Sumatera Selatan. Luas areal perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2022 tercatat sebesar 314.099,00 hektare dan pada tahun 2023 luas areal perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Musi Banyuasin meningkat menjadi 316.680,00 hektare. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat yang tinggal di Kabupaten Musi Banyuasin banyak yang berusahatani kelapa sawit.

Pada perkembangannya, perkebunan kelapa sawit terbagi menjadi dua kelompok yaitu perkebunan sawit petani plasma dan perkebunan sawit milik sendiri yaitu petani swadaya. Petani plasma merupakan petani kelapa sawit yang menjalin kemitraan dengan perusahaan perkebunan dalam mengelola kebun

mereka. Melalui kerja sama ini, petani mendapatkan berbagai bentuk dukungan, seperti pendampingan teknis, penyediaan bibit unggul, pupuk, dan sarana produksi lainnya.

Hasil panen berupa Tandan Buah Segar (TBS) biasanya dijual langsung kepada perusahaan mitra sebagai bagian dari perjanjian kerja sama yang telah disepakati sebelumnya, sehingga memberikan jaminan pasar bagi petani. Sedangkan petani swadaya adalah petani kelapa sawit yang mengelola kebunnya secara mandiri tanpa adanya dukungan atau kemitraan formal dengan perusahaan perkebunan. Dalam pengelolaannya, petani swadaya menjalankan seluruh proses usahatani, mulai dari penanaman, pemeliharaan, hingga panen, dengan sumber daya dan kemampuan mereka sendiri.

Pola usaha tani yang diterapkan oleh petani swadaya umumnya memiliki produktivitas yang lebih rendah jika dibandingkan dengan petani plasma yang mendapat dukungan teknis dan manajerial dari perusahaan mitra (Lifianthi dkk., 2018). Data luas areal dan produksi tanaman perkebunan kelapa sawit menurut kecamatan dapat diketahui lebih rinci pada tabel 2.

Tabel 2. Luas Areal Tanaman Perkebunan Sawit Menurut Kecamatan Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2024

No.	Kecamatan	Luas Areal (Ha)			
		TBM	TM	Tua	Jumlah
1.	Sekayu	78,00	156,00	16,00	250,00
2.	Sungai lilin	1.503,00	1.500,00	0	3.003,00
3.	Sanga desa	985,00	305,00	163,00	1.453,00
4.	Lais	378,00	455,00	0	833,00
5.	Babat toman	1.581,00	2.313,00	0	3.894,00
6.	Keluang	692,00	1.851,00	0	2.543,00
7.	Lalan	614,00	3.985,00	0	4.599,00
8.	Batang hari leko	321,00	498,00	0	819,00
9.	Bayung lencir	1.793,00	15.521,00	37,00	17.351,00
10.	Lawang wetan	111,00	358,00	13,00	482,00
11.	Plakat tinggi	646,00	570,00	0	1.216,00
12.	Babat supat	1.756,00	2.665,00	0	4.421,00
13.	Sungai keruh	175,00	145,00	0	320,00
14.	Jirak jaya	77,00	92,00	0	169,00
15.	Tungkal jaya	805,00	2.743,00	1.228,00	4.776,00
<b>Jumlah</b>		<b>11.515,00</b>	<b>33.157,00</b>	<b>1.457,00</b>	<b>46.129,00</b>

Sumber : Satu Data Muba 2024

Kecamatan Keluang adalah sebuah wilayah yang berada di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia yang memiliki luas wilayah sekitar 400,57 km<sup>2</sup>. Wilayah kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Bayung Lencir, di selatan dan timur berbatasan dengan Kecamatan Sungai Lilin, serta di barat berbatasan dengan Kecamatan Batanghari Leko. Kecamatan ini terdiri dari 13 desa dan 1 kelurahan, yang terbagi dalam 78 dusun, dengan rata-rata jumlah penduduk per dusun sekitar 395 orang. Berdasarkan data pada tahun 2020, jumlah penduduk Kecamatan Keluang tercatat sebanyak 32.735 jiwa, dengan kepadatan sekitar 80 orang per km<sup>2</sup>. Kelurahan Keluang memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 5.033 jiwa, sedangkan desa dengan jumlah penduduk terkecil adalah Desa Sridamai yang hanya memiliki 671 jiwa (Ummah, 2019).

Kecamatan Keluang tidak memiliki lahan sawah, karena sebagian besar wilayahnya digunakan untuk perkebunan yang mencakup area seluas 36.861 ha, sementara lahan non-pertanian mencapai 2.539 ha. Rincian penggunaan lahan perkebunan di Kecamatan Keluang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Luas Desa Menurut Penggunaan Lahan di Kecamatan Keluang (ha), 2023

No.	Desa/Kelurahan	Luas Sawah	Lahan Perkebunan	Lahan Non Perkebunan	Jumlah
1	Tenggaro	-	6.910,00	190,00	7.500,00
2	Keluang	-	8.500,00	200,00	8.700,00
3	Sumber Agung	-	1.126,00	174,00	1.300,00
4	Karya Maju	-	1.506,00	333,00	1.839,00
5	Tegal Mulya	-	274,00	161,00	435,00
6	Mekar Jaya	-	802,00	198,00	1.000,00
7	<b>Loka Jaya</b>	-	<b>867,00</b>	<b>133,00</b>	<b>1.000,00</b>
8	Dawas	-	10.077,00	280,00	10.357,00
9	Tanjung Dalam	-	4.198,00	302,00	4.500,00
10	Cipta Praja	-	650,00	210,00	860,00
11	Mekar Sari	-	441,00	59,00	500,00
12	Mulyo Asih	-	500,00	110,00	610,00
13	Sido Rejo	-	708,00	139,00	847,00
14	Sridamai	-	302,00	50,00	352,00
<b>Jumlah 2020</b>		-	<b>36.861,00</b>	<b>2.539,00</b>	<b>39.400,00</b>

Sumber : UPTD Pertanian Kecamatan Keluang 2023

Dapat dilihat dari data tabel 3 di atas, Desa/Kelurahan yang memiliki lahan perkebunan terluas terdapat di Desa Dawas, sedangkan Desa/Kelurahan yang memiliki luasan lahan perkebunan terkecil terdapat di Desa Sridamai.

Desa Loka Jaya, Kecamatan Keluang, merupakan salah satu daerah dengan jumlah petani kelapa sawit yang cukup besar. Berdasarkan data terbaru, terdapat 500 kepala keluarga KK yang tergabung dalam skema petani plasma, sementara 96 KK merupakan petani swadaya. Disektor perkebunan kelapa sawit menjadi sektor utama yang mendorong perekonomian daerah, termasuk di Desa Loka Jaya, Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin terdapat dua jenis kelompok

petani kelapa sawit utama, yaitu petani plasma yang bekerja sama dengan Perusahaan dan petani swadaya yang mengelola kebun secara mandiri.

Petani plasma menjalin kerja sama dengan perusahaan inti melalui program kemitraan perkebunan, yang memungkinkan mereka memperoleh lahan, bibit unggul, serta pendampingan teknis langsung dari perusahaan. Di Desa Loka Jaya, petani plasma mendapat dukungan penuh dari PT. MBI Wilmar Group, baik dalam bentuk penyediaan sarana produksi, bimbingan teknis, maupun jaminan pemasaran hasil panen. Sebaliknya, petani swadaya harus mengelola kebun kelapa sawit secara mandiri, termasuk dalam hal pemilihan bibit, pemeliharaan tanaman, hingga menjual hasil panennya sendiri. Dalam sistem pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) di desa ini, terdapat perbedaan yang cukup mencolok antara pola usaha petani plasma dan petani swadaya. Petani plasma cenderung memperoleh keuntungan berupa harga jual yang lebih stabil serta akses pasar yang lebih terjamin karena adanya hubungan kemitraan. Sementara itu, petani swadaya kerap menghadapi ketidakpastian harga serta kesulitan dalam menjangkau pembeli yang memberikan harga bersaing. Perbedaan kondisi ini berpengaruh nyata terhadap tingkat pendapatan yang diterima oleh masing-masing kelompok petani.

Selain itu, keterlibatan perantara dalam rantai pemasaran turut mempengaruhi harga jual yang diterima oleh petani. Petani plasma umumnya menjual hasil panennya melalui koperasi unit desa (KUD) yang bekerja sama dengan PT. MBI Wilmar Group, sedangkan petani swadaya menjual kepada pedagang pengumpul atau langsung ke pabrik pengolahan. Perbedaan dalam struktur pemasaran ini berkontribusi terhadap disparitas harga serta margin keuntungan yang diterima oleh masing-masing kelompok petani. Kedua

kelompok ini memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian lokal, meskipun menghadapi tantangan berbeda, seperti keterbatasan akses teknologi bagi petani swadaya dan ketergantungan petani plasma pada perusahaan inti.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “ Analisis Saluran Pemasaran TBS Kelapa Sawit Petani Plasma PT. MBI Wilmar Group dan Petani Swadaya di Desa Loka Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang menarik untuk di teliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana saluran pemasaran TBS yang digunakan oleh petani plasma PT. MBI Wilmar Group dan petani swadaya di Desa Loka Jaya?
2. Bagaimana perbandingan harga jual dan margin pemasaran terhadap petani plasma di PT. MBI Wilmar Group dan petani swadaya di Desa Loka Jaya?
3. Manakah sistem pemasaran yang lebih efisien antara petani plasma PT. MBI Wilmar Group dan petani swadaya di Desa Loka Jaya?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari permasalahan ini adalah untuk:

1. Menganalisis saluran pemasaran TBS yang digunakan oleh kedua kelompok petani di PT. MBI Wilmar Group dan Desa Loka Jaya.
2. Membandingkan harga jual dan marjin pemasaran petani plasma di PT. MBI Wilmar Group dan petani swadaya di Desa Loka Jaya.

3. Menentukan sistem pemasaran yang lebih efisien di antara petani plasma PT. MBI Wilmar Group dan petani swadaya di Desa Loka Jaya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pembaca mengenai perbandingan pemasaran TBS kelapa sawit petani plasma dan swadaya, dan bagi peneliti hasil penelitian ini sendiri diharapkan dapat juga dijadikan sumber referensi untuk peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Z., & Malihah, L. (2022). *Strategi Pemasaran Penjahit Pakaian di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pengembangan Kegiatan Ekonomi Kreatif*. *Journal MISSY (Management and Business Strategy)*, 1–4. <https://doi.org/10.24929/missy.v3i1.2045>. Tanggal akses 20 Desember 2024.
- Annisa, I., Asmarantaka, R. W., & Nurmalina, R. (2018). *Efisiensi Pemasaran Bawang Merah (Kasus: Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah)*. Mix:JurnalIlmiahManajemen,254.<https://doi.org/10.22441/mix.2018.v8i2.0> 05. Tanggal akses 1 Januari 2025.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Tanaman Kelapa Sawit Menggunakan Teroma Bayes*. 6. Tanggal akses 16 Mei 2025.
- Ayomi, N. M. S. (2023). *Analisis Margin Pemasaran, Farmer's Share, Dan Saluran Distribusi Komoditi Tomat, Kentang, Dan Kubis Di Kabupaten Magelang*. *PertanianArgros*,558563.<http://ejournal.janabadra.ac.id/index.php/JA/article/view/2432>. Tanggal akses 13 Januari 2025.
- Dewantari Annisa. (2018). *Penerapan Saluran Distribusi Pada Perusahaan Pt. Tirta Marwah Mandiri*. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*,217-. <https://journal.uc.ac.id/index.php/performa/article/viewFile/686/602>. Tanggal akses 1 Januari 2025.
- Feninda, T., Adhillah, F., & Sutanto, A. (2023). *Analisis Pengaruh Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2011-2020*. *Co-Value : Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*,238.254.<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/1409>. Tanggal akses 16 Januari 2025.
- Kelayang, K., Indragiri, K., Pratama, A., & Tety, E. E. (2015). *Analisis Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar(TBS) Kelapa Sawit Pada Petani Swadaya di Desa Simpang Kelayang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu*. Tanggal akses 15 Februari 2025.
- Khaswarina, S., Kusumawaty, Y., & Eliza, E. (2019). *Analisis Saluran Pemasaran dan Marjin Pemasaran Bahan Olahan Karet Rakyat (Bokar) di Kabupaten Kampar*. *Unri Conference Series: Agriculture and Food Security*, 88–97. <https://doi.org/10.31258/unricsagr.1a12>. Tanggal akses 5 Januari 2025.

- Lifianthi, Oktarina, S., & Rosana, E. (2018). *Productivity And Income Analysis Of Plasma and Independent Oil Palm Farmers in South Sumatra*. Jurnal Agripita, 38–42. Tanggal akses 8 Januari 2025.
- Muharam, F., Wirianata, H., & Gunawan, S. (2023). *Produktivitas perkebunan kelapa sawit plasma dan petani swadaya*. Agroforetech, 1582–1595. Tanggal akses 17 Desember 2024.
- Noor, D. A. (2013). *Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di Kecamatan long Ikis Kabupaten Paser*. Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Pembangunan, 35–42. <http://agb.faperta.unmul.ac.id/wpcontent/uploads/2017/04/jurnal -vol-10-no-1-dedy-adhan.pdf>. Tanggal akses 7 Februari 2025.
- Novida asri. (2017). *Efisiensi Pemasaran Kelapa Sawit Petani Rakyat Di Desa Prapit Janji*. Tanggal akses 7 januari 2025.
- Nugroho, A. E. (2013). *Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Di Kabupaten Kutai Kartanegara (Studi Kasus Pada Petani Swadaya Kecamatan Muara Muntai)*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. Tanggal akses 17 Januari 2025
- Pandapotan, S., Khairat, K., & Syahril, S. (2018). *Inventarisasi Kearifan Lokal Etnis Karo dalam Pemanfaatan Etnobotani di Kabupaten Karo*. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 40–47. <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i1.6>. Tanggal akses 1 Februari 2025.
- Prastio, H., Soetoro, S., & Hardiyanto, T. (2017). *Analisis Saluran Pemasaran Kopra*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 91. <https://doi.org/10.25157/jmag.v3i2.217>. Tanggal akses 4 Februari 2025.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Ponorogo: Literasi Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>. Tanggal akses 07 Agustus 2025.
- Sorot, J., Penelitian, L., & Riau, M. U. (2015). *Studi Komparatif Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Pola Plasma dan Pola Swadaya Dalam Menghadapi Sertifikasi RSPO (Studi Kasus Desa Bukit Lembah Subur Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau)*. 10(April), 81–98. Tanggal akses 9 Desember 2024.
- Soekartawi. 2004. *Prinsip dasar manajemen pemasaran hasil pertanian*. Jakarta : Raja Grafindo persada. Tanggal akses 15 April 2025.
- Suminartika, E., & Djuanalia, I. (2017). *Efisiensi Pemasaran Beras Di Kabupaten Ciamis Dan Jawabarat*. *MIMBAR AGRIBISNIS: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.25157/ma.v3i1.72> tanggal akses 16 Desember 2024.

- Thakur, S., Ratnam, S., & Singh, A. (2024). *Introduction to Agribusiness Management*. *AgribusinessManagement*, 120. <https://doi.org/10.4324/9781003490111-1>. Tanggal akses 5 Desember 2024.
- Tjiptadi, M. (2008). *Konsep Pemasaran dan Proses Manajemen Pemasaran*. <https://repository.ut.ac.id/4050/1/PKOP4313-M1.pdf> Modul, 1–41. Tanggal akses 18 Januari 2025.
- Ummah, M. S. (2019). *Statistik Kecamatan Keluang. Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 14. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.rregsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017Eng8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI). Tanggal akses 9 Januari 2025.
- Widiastuti, N., & Harisudin, M. (2013). *Saluran Dan Marjin Pemasaran Jagung Di Kabupaten Grobogan*. Universitas Sebelas Maret , 9(2), 231–240. Tanggal akses 21 Desember 2024.
- Yuhnes Ave Kana1, A. S., & Suharyani3, A. (2022). *Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit di Kecamatan Binjai Hulu Kabupaten Sintang*. 6, 1247–1260. Tanggal akses 15 Juli 2025.